

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM UNIT BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL PT ANTAM KAB. KOLAKA



**WILY DOMINICO A
1910421083**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM UNIT BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL PT ANTAM KAB. KOLAKA



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Program Studi Manajemen

**WILLY DOMIINICO. A
1910421083**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI
PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM UNIT
BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL
PT ANTAM KAB. KOLAKA

Disusun dan diajukan oleh

WILLY DOMINICO ARIAMUS
1910421083

Telah Dipertahankan Di hadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **15 Mei 2024** Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 15 Mei 2024
Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Abdul Malik Bakri, S.S., M.E.

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar


Dr. Rusdiana, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM UNIT BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL PT ANTAM KAB. KOLAKA

disusun dan diajukan oleh

WILLY DOMINICO ARIAMUS
1910421083

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 15 Mei 2024 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Ketua	1.....
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Anggota	2.....
3.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Anggota	3.....
4.	Muliana, S.E., M.M.	Anggota	4.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : WILLY DOMINICO ARIAMUS
NIM : 1910421083
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM UNIT BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL PT ANTAM KAB. KOLAKA”** adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 15 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Willy Dominico Ariamus

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Unit Bisnis Pertambangan Nikel PT Antam Kab. Kolaka”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu- Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan doa restu dari kedua orang tua beserta keluarga oleh karena itu dalam kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Fajar Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu- Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Ibu Muliana, S.E., M.M. selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M. selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, masukan, ajaran, serta motivasi yang sudah banyak membantu penulis.
6. Ibu/bapak dosen Program Studi Manajemen Universitas Fajar yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M. selaku sekretaris Program Studi Manajemen.
8. Seluruh teman-teman Angkatan 19, terkhusus kelas manajemen 3 Universitas Fajar, yang sedari sampai sekarang yang menemani suka dan duka. Dan juga kepada Muh.Dicky, Yolga Darius, Leonardo Iwan, Fahrul, Zulkfili, Fajriansah, Sri Indah Lestari telah membantu sampai dititik sekarang ini dan juga kepada Irene Maritsa teman dekat penulis yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
9. Kepada Pihak-pihak Karyawan-karyawati PT ANTAM TBK UBPN Kolaka, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang telah terlibat dalam penyusunan proposal ini
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan dan penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca serta senantiasa mendapat rahmat dan hidayah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 15 Mei 2024

Willy Dominico Ariamus

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM UNIT BISNIS PERTAMBANGAN NIKEL PT ANTAM KAB. KOLAKA

Willy Dominico. A

Rachmat Sugeng

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Binaan PT Antam UBPN Kecamatan Pomala Kabupaten Kolaka. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif. Populasi yang menjadi subjek penelitian mencapai 83 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden. Berdasarkan hasil Uji regresi sederhana menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Pomala PT. Antam UBPN Kolaka. Sebagaimana yang dijelaskan dalam persamaan $Y = 21,78 + 0,733X + e$. nilai t hitung sebesar 9,416 lebih besar dari t tabel 1,663 ($9,416 > 1,981$) dengan probabilitas tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 maka Hipotesis di terima. maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Binaan PT Antam UBPN Kecamatan Pomala Kabupaten Kolaka menurut hasil hipotesis yang menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON THE MSMEs FINANCIAL MANAGEMENT OF NICKEL MINING BUSINESS UNIT PT ANTAM KOLAKA DISTRICT

Willy Dominico. A

Rachmat Sugeng

This research aims to find out how financial literacy influences the financial management of MSMEs assisted by PT Antam UBPN, Pomala District, Kolaka Regency. The research method used is a quantitative approach. The population that was the subject of the research reached 83 people, with a total of 83 respondents. Based on the results of a simple regression test, it shows that financial literacy has a positive and significant effect on the financial management of MSMEs in Pomala District PT. Antam UBPN Kolaka. the same as described in the equation $Y = 21.78 + 0.733X + e$. The t value of 9.416 is greater than the t table of 1.663 ($9.416 > 1.981$) with a probability of a significant level of 0.000 which is smaller than the significant level of 0.05, so the hypothesis is accepted. So several conclusions can be drawn, namely that financial literacy has a positive effect on financial management in MSMEs assisted by PT Antam UBPN, Pomala District, Kolaka Regency according to the results of the hypothesis using a simple linear regression analysis test. This gives the impression that with good financial literacy it is hoped that MSMEs will be able to make appropriate management and financial decisions to improve business performance and desires.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep.....	8
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	8
2.1.2 Literasi Keuangan.....	12
2.1.3 Pengelolaan Keuangan	16
2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	19
2.2 Hubungan Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan UMKM.....	23
2.3 Hipotesis	25
2.4 Tinjauan Empirik	25
2.5 Kerangka Pikir.....	29
2.6 Definisi Operasional	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Rancangan Penelitian.....	30
3.2 Tempat dan Waktu	30
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.3.1 Populasi.....	30
3.3.2 Sampel	30
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Instrumen Penelitian.....	33
3.7 Analisis Data	33
3.7.1 Uji Validitas Data	33
3.7.2 Uji Realibilitas	33
3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana	33
3.7.4 Uji Hipotesis (uji t)	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Karakteristik Responden	36
4.2 Analisis Data	38
4.3 Pembahasan.....	44

BAB V KESIMPULAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Perkembangan UMKM Kec Pomala Tahun 2018-2022.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	29
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	37
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	37
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel.....	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas	39
Tabel 4. 6 Hasil Uji Realibilitas.....	40
Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	40
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	43
Tabel 4. 9 Hasil Uji T-Uji Parsial	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
-----------------------------------	----

.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Biodata Penulis
Lampiran : Kuisuoner Penelitian
Lampiran : Hasil Kuisioner
Lampiran : Daftar UMKM
Lampiran : Hasil Olah Data SPSS
Lampiran : Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi suatu negara maupun daerah dalam menciptakan lapangan kerja baru. Saat ini kebutuhan dan keinginan masyarakat sudah semakin kompleks. Hal ini membuat pola hidup konsumtif pada masyarakat menjadi tidak proporsional, seperti melakukan pembelian yang impulsif tanpa pertimbangan kedepannya. Hal ini didorong karena semakin maraknya sistem pembelanjaan online dan pusat pembelanjaan yang tersebar dimana-mana, sehingga tidak sedikit masyarakat yang akan merasakan kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan, namun juga dapat dipengaruhi oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti tidak adanya perencanaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang berupa pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan membuat keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang (Akhmad et al., 2021). Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri pada setiap individu. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang

diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Margaretha dan pambudhi, 2015)

Untuk meningkatkan taraf tersebut jika dilihat dari data OJK menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam menggunakan produk dan jasa keuangan adalah sebesar 21,8%. Minimnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan menjadi masalah serius bagi masyarakat Indonesia, sehingga perlu peningkatan literasi keuangan pada masyarakat umum saat ini. Terkhusus bagi mahasiswa sebagai generasi muda yang menghadapi kompleksitas produk jasa dan pasar saat ini. Hal ini dapat dimaknai bahwa persiapan perlu dilakukan untuk menyongsong globalisasi (*prepare your self*), dan lebih spesifiknya yaitu globalisasi dalam bidang keuangan (Alamsyah, 2020).

Berdasarkan Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Kanada, Jepang, dan Australia termasuk negara yang memberikan edukasi finansial kepada mahasiswa baik dari bidang studi ekonomi maupun non ekonomi, dengan harapan literasi keuangan (*financial literacy*) masyarakat semakin meningkat (Rahadjo dan Khairul, 2019). Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar serta berperan penting bagi perubahan bangsa (*agent of change*). Mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar. Tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka serta mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara finansial sudah siap untuk hidup mandiri, (Bakhtiar, et al., 2022). Berdasarkan *MasterCard*

(2013), Indonesia menduduki peringkat ke-14 dan tertinggal jauh oleh Malaysia yang menduduki peringkat ke-6. Indonesia sendiri melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha mikro kecil dan menengah melalui OJK.

Dan sangatlah perlu dilakukan pembinaan terhadap masyarakat dan pelaku UMKM tentang kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan dengan benar. Kesadaran ini adalah kesadaran sepenuhnya atas dasar suatu pemahaman tentang kesadaran akan memahami pemanfaatan asset yang dimiliki dan memenuhi pengeluaran pribadi yang tidak berguna dan mengakibatkan terjadinya suatu pemborosan (Ardiansyah et al., 2022).

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk (Perseroan/ Perusahaan) dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan ProyekProyek eks Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang”. PT ANTAM Tbk merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Melalui

wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan PT ANTAM Tbk mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan batu bara. 2 PT ANTAM Tbk memiliki konsumen jangka panjang yang loyal di Eropa dan Asia. Mengingat luasnya lahan konsesi pertambangan dan besarnya jumlah cadangan dan sumber daya yang dimiliki, PT ANTAM Tbk membentuk beberapa usaha patungan dengan mitra internasional untuk dapat memanfaatkan cadangan yang ada di tambang yang menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi. Angka-angka yang tertera dalam laporan keuangan itu menggambarkan kinerja perusahaan dan kemampuan manajemennya dalam mengelola usaha tersebut. Dari angka tersebut dapat juga dijadikan dasar untuk memproyeksikan apa yang terjadi (Rumain et al., 2021). Laporan keuangan merupakan suatu sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya pemilik (Fadilah et al., 2022).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Memiliki literasi

keuangan dengan latar belakang yang berbeda merupakan hal umum untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan bagi setiap individu agar dapat mengelola dan merencanakan keuangannya. Begitu pula bagi parapelaku usaha khususnya bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Di Indonesia UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan sebagai penopang perekonomian negara dengan kinerja usaha yang baik maka usaha akan terus berkembang pesat, hal ini dikarenakan UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan (Dayanti et al., 2020).

Untuk contoh sederhana pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka mereka akan menggunakan produk dari perbankan dan mengelola aset dan pendapatan yang mereka miliki kepada Bank, dan menggunakan ATM dalam melakukan transaksi dan pembelian barang usahanya yang di pesan di luar kota dalam skala yang besar, sehingga dengan adanya keterampilan mereka dalam memakai dan memanfaatkan produk perbankan tersebut dapat lebih meningkatkan kemajuan usahanya. Survei yang telah dilakukan terkait usaha yang sedang berkembang Potensi UMKM di PT ANTAM UBPN KOLAKA dapat dilihat dari jumlah pelaku usaha yang terus meningkat dan telah dapat berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja di PT ANTAM UBPN KOLAKA. Berikut ini data UMKM kecamatan Pomalaa (PT ANTAM UBPN KOLAKA). Data Perkembangan UMKM Kecamatan Pomalaa Tahun 2018-2022.

Tabel 1. 1 Data Perkembangan UMKM Kec Pomala Tahun 2018-2022

No	Kelurahan/Desa	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pomalaa	-	2	-	-	-
2	Kumoro	-	-	-	-	1
3	Dawi-Dawi	14	5	2	-	4
4	Tonggoni	2	1	-	-	-
5	Pelambua	-	1	-	-	-
6	Pesouha	1	-	-	-	-
	Jumlah	17	9	2	-	5

Sumber : Partnership and Community Stewardship Program

Atas dasar itu penting kiranya penulis melakukan suatu penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Pomalaa di PT Antam UBPN Kolaka (Kab.Kolaka).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Binaan PT Antam UBPN Kecamatan Pomala Kabupten Kolaka?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Binaan PT Antam UBPN Kecamatan Pomala Kabupten Kolaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengeleloaan Keuangan UMKM Binaan PT Antam UBPN Kecamatan Pomala Kabupten Kolaka”.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi Manajemen khususnya mata kuliah Manajemen Keuangan serta menambah referensi dan masukan bagi peneliti yang akan mengembangkan studi tentang Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengeleloaan Keuangan UMKM Kecamatan Pomala di PT Antam UPBN Kolaka

1.4.2 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta menguji keterkaitan dengan Teori manajemen keuangan mengenai topic Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengeleloaan Keuangan UMKM Binaan PT Antam UBPN Kecamatan Pomala Kabupten Kolaka. Serta memberikan tambahan wawasan mengenai kajian studi Manajemen Keuangan.

1.4.3 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan, pemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Universitas Fajar dan peneliti mengenai topic Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengeleloaan Keuangan UMKM Binaan PT Antam UBPN Kecamatan Pomala Kabupten Kolaka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Manajemen Keuangan

Ilmu manajemen mencakup berbagai bidang, salah satu aspek utamanya adalah Manajemen Keuangan. Manajemen Keuangan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas bisnis atau korporasi dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan perusahaan secara efektif dan tepat. Awalnya, fokus definisi ini hanya pada aktivitas memperoleh dana, namun seiring waktu, definisi tersebut berkembang untuk mencakup seluruh rangkaian aktivitas, mulai dari memperoleh dan menggunakan dana hingga mengelola aset perusahaan (Saskia & Yulhendri, 2020).

Beberapa pandangan menyatakan bahwa Manajemen Keuangan merupakan suatu proses yang menggabungkan ilmu dan seni, melibatkan pembahasan, pengkajian, dan analisis tentang bagaimana manajer keuangan menggunakan seluruh kekayaan korporasi atau entitas. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk melakukan pencarian, pengelolaan, dan pembagian dana dengan maksud agar entitas dapat menghasilkan keuntungan dan kemakmuran bagi para pemangku kepentingan, sambil memberikan jaminan untuk kelangsungan usaha perusahaan secara konsisten (Hili et al., 2023).

George R Terry menunjukkan bahwa terdapat empat kegiatan umum yang dikenal sebagai POAC (Planning-Organizing-Actuating-Controling) yang terlibat dalam manajemen keuangan. Definisi manajemen keuangan juga diberikan oleh beberapa ahli, yang melibatkan konsep penggunaan kekayaan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan dan jaminan kelangsungan usaha.

Definisi dari manajemen keuangan juga diungkapkan oleh beberapa ahli, diantaranya adalah:

- a. James Van Horne menyatakan bahwa segala kegiatan atau aktivitas yang terkait langsung dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aset (aktiva) dengan tujuan yang komprehensif.
- b. Suad Husnan berpendapat bahwa manajemen keuangan mencakup manajemen terhadap semua fungsi keuangan.
- c. Bambang Riyanto mengemukakan bahwa manajemen keuangan melibatkan semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang terkait dengan usaha memperoleh dana dengan biaya seminimal mungkin dan syarat yang menguntungkan, serta upaya untuk menggunakan dana yang diperoleh dengan efisien dan efektif.
- d. Liefman menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah upaya dalam penyediaan uang dan pemanfaatan dana tersebut untuk memperoleh aset (aktiva).
- e. Weston dan Copeland menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat didefinisikan melalui tugas dan tanggung jawab manajer keuangan, yang mencakup keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha, dan pembagian dividen suatu perusahaan.
- f. Menurut Maysarah, manajemen keuangan adalah suatu proses yang melibatkan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain. Kegiatan ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan.
- g. Husnan Suad menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan merupakan

kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu (Hili et al., 2023).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan jika manajemen keuangan adalah prosedur atau metode pada aktivitas keuangan entitas, mulai dari metode dalam mendapatkan hingga menggunakan uang perusahaan. Manajemen keuangan merupakan teknik dalam mengatur fungsifungsi keuangan oleh manajer keuangan dimulai pada saat merencanakan, melaksanakan, mengawasi hingga mempertanggungjawabkan keuangan entitas. Agar tujuan keuangan entitas bisa terwujud seperti apa yang sudah diputuskan dalam perencanaan, maka diperlukan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana tersebut (Santiara & Sinarwati, 2023).

- a. *Allocation of funds* (aktivitas penggunaan dana) yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva. Alokasi dana berbentuk: Financial assets (aktiva finansial) yaitu selemba kertas berharga yang mempunyai nilai pasar karena mempunyai hak memperoleh penghasilan, misalnya: saham, sertifikat deposito, atau obligasi, real assets (aktiva riil) yaitu aktifa nyata: tanah, bangunan, peralatan.
- b. *Rissing of funds* (aktiva perolehan dana) yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana baik dari sumber internal perusahaan maupun sumber eksternal perusahaan, termasuk juga politik dividen.
- c. Manajemen asset (aktivitas pengelolaan aktiva) yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva-aktiva harus dikelola se-efisien mungkin (Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, 2021).

Dalam menjalankan kehidupan yang berimplementasi dengan pelaksanaan aktivitas, tentunya harus diawali dengan proses manajemen sehingga dapat

tercapai tujuan yang dimaksud secara maksimal. Manajemen pada umumnya adalah suatu proses yang terdiri atas *planning, organizing, actuating dan controlling* yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan mengarahkan seluruh sumber daya yang tersedia (Santiara & Sinarwati, 2023).

Selanjutnya pendapat George Terry mengemukakan bahwa manajemen itu adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mengarahkan dan menggunakan orang lain. Sedangkan menurut Siagian dalam bukunya Hames S. F. Stoner menyebutkan bahwa manajemen adalah tujuan yang ingin dicapai dengan mengarahkan orang lain yaitu dengan membimbing dan mengawasinya agar bersedia melakukan kegiatan yang telah ditetapkan (Alamsyah, 2020). Sedangkan keuangan pasti akan dibutuhkan oleh setiap perusahaan, organisasi, individu maupun keluarga dalam memperlancar seluruh kegiatan operasionalnya. (Idawati & Pratama, 2020) menyebutkan bahwa keuangan merupakan suatu ilmu (Placeholder1) dan seni yang digunakan untuk mengelola uang dalam mempengaruhi kehidupan setiap orang/organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang diantara perorangan maupun antar organisasi/perusahaan. Manajemen keuangan yaitu sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelolanya sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan fungsi yang sangat strategis dalam pengelolaan keuangan baik yang dilakukan oleh individu, perusahaan/organisasi maupun pemerintah (Saskia & Yulhendri, 2020).

2.1.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang manajemen keuangan yang diperlukan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan di masa mendatang. Pentingnya literasi keuangan terletak pada upaya memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas (OJK, 2016). Kemampuan literasi keuangan mencakup keterampilan membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Ini melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan terinformasi dalam pengelolaan keuangan, berdiskusi mengenai keuangan, merencanakan masa depan, dan merespons dengan kompeten terhadap aktivitas kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (OJK, 2016).

Prakoso (2020) literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang produk dan konsep keuangan dengan dukungan informasi dan saran, sehingga seseorang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan melibatkan berbagai kemampuan dan pengetahuan terkait keuangan yang dimiliki oleh individu agar mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan. Kemampuan literasi keuangan ini erat kaitannya dengan perilaku, kebiasaan, dan pengaruh dari faktor eksternal.

Kompetensi individu dalam pengelolaan keuangan merupakan keahlian dan kemampuan yang terbentuk untuk memanfaatkan sumber daya demi mencapai tujuan tertentu. Beberapa indikator yang mempengaruhi literasi keuangan meliputi penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Terdapat empat indikator

umum yang memengaruhi literasi keuangan, termasuk pengelolaan pendapatan, pengelolaan keuangan, investasi, pinjaman atau kredit, dan pengelolaan tabungan (Martono & Febriyanti, 2023).

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan, serta merencanakan masa depan. Hal ini memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas layanan keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi serta pembangunan suatu negara. Semakin kompleksnya ekonomi dan kebutuhan individu terhadap produk keuangan menuntut literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik. Literasi keuangan sebagai komponen sumber daya manusia yang digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial (Septiani & Wuryani, 2020).

Konsep literasi keuangan yang mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, keterampilan mengelola keuangan pribadi atau perusahaan, dan kemampuan mengambil keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Literasi keuangan dianggap sebagai dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh pada kondisi keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat (Napitupulu et al., 2021).

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan implementasi yang sehat agar mampu membuat keputusan yang tepat di masa mendatang, serta terhindar dari masalah-masalah keuangan. Dengan literasi keuangan yang memadai, keterampilan individu dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat meningkat. Pentingnya literasi keuangan di kalangan

masyarakat adalah untuk memberikan edukasi di bidang keuangan sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar(Pusporini, 2020).

Menurut Nababan dan Sadalia (2012), literasi keuangan terbagi menjadi lima aspek yaitu :

1. *Basic Personal Finance.*

Basic Personal Finance mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan 10 bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost, nilai waktu, likuiditas aset, dan lain-lain.

2. *Money Management* (pengelolaan uang).

Money management mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai financial literacy maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.

3. *Credit and debt management.*

Manajemen perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

4. *Saving and investment.*

Tabungan (saving) merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi.

5. Risk management. Risiko adalah sesuatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risiko sehingga

kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan diperoleh dapat dioptimalkan

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi pemilik UMKM pada penelitian ini merujuk pada penelitian, literasi keuangan dapat diukur menggunakan 4 (empat) indikator yakni pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, manajemen resiko (Putri et al., 2023):

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi-fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas.

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakandan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

4. Manajemen Resiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan

perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi. Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komperhensif dan sistematis. Tujuan dari manajemen risiko adalah menghindari atau meminimalisir risiko-risiko yang timbul atas sebuah keputusan yang telah dibuat oleh pengelola perusahaan.

2.1.3 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menurut para ahli dalam Irfani (2020) pengelolaan keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Prakoso, 2020).

Secara umum, manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan dapat dijelaskan sebagai sebuah konsep yang bersumber dari kata "manajemen," yang merujuk pada kegiatan mengelola, dan "keuangan," yang mengacu pada aspek-aspek yang berkaitan dengan uang seperti pembiayaan, investasi, dan modal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan mencakup semua aktivitas yang terkait dengan cara mengatur keuangan, mulai dari

memperoleh sumber pendanaan, penggunaan dana dengan optimal, hingga alokasi dana pada berbagai investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Armereo et al, 2020).

Menurut (Setiawan & Suarmanayasa, 2022) Manajemen keuangan UKM terdiri dari sumber-sumber dana, laporan keuangan, manajemen kas, dan penganggaran:

- a. Sumber-sumber dana Usaha Pengusaha dapat mencari berbagai sumber sumber modal untuk membiayai bisnis. Sumber-sumber bisnis tersebut akan tergantung terutama pada cara pengusaha menggunakan uang untuk bisnis dan derajat kepemilikan yang harus dipertahankan. Sumber sumber modal terdiri dari:
 - 1) Modal Sendiri (*ownership*) Modal sendiri dapat berasal dari tabungan pribadi, teman-teman, dan saudara bahkan rekan. Sumber dana yang paling baik untuk memulai suatu bisnis adalah berasal dari tabungan pribadi.
 - 2) Modal Hutang (*debt capital*) Pengusaha dapat memulai bisnis dengan modal pinjaman yang mungkin dapat diperoleh dari sumber-sumber berikut ini seperti: bank-bank komersial, pemasok (vendors), anjak piutang (factors), perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, pemerintah, dll.
- b. Laporan keuangan (*Financial Statement*) dapat dengan jelas memperlihatkan keadaan keuangan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain di luar perusahaan oleh karena itu untuk

mengetahui Kinerja laporan keuangan tersebut kita memerlukan suatu analisis, analisis-analisis ini lah yang harus dipahami oleh kita baik sebagai manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan ataupun sebagai investor jika kita ingin menginvestasikan harta kita terhadap suatu perusahaan. Berikut laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemilik UMKM antara lain:

- 1) Laporan laba/Rugi atau income statement yaitu suatu laporan keuangan yang berisi informasi mengenai pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan yang dicatat dalam satu periode tertentu.
 - 2) Neraca (balance sheet) merupakan bentuk laporan keuangan yang berisi informasi mengenai asset atau aktiva lancar, aktiva tetap serta kewajiban dan ekuitas (harta) pemilik perusahaan yang dibuat dalam periode tertentu.
 - 3) Laporan perubahan Modal merupakan bentuk laporan keuangan yang menginformasikan keadaan modal awal perusahaan dengan laba/rugi yang diperoleh serta adanya pengambilan prive atau dividen.
 - 4) Laporan arus kas (cash-flow statement), merupakan laporan keuangan yang isinya menggambarkan tentang perubahan posisi kas dalam satu periode.
- c. Manajemen Kas meliputi uang kertas, uang logam, bank drafts, cek, money order, tabungan, rekening giro (demand deposits) di bank. Wesel tagih dan perangko tidak termasuk kas. Biasanya kas terdiri dari kas dan bank. Tetapi dalam pelaporan keuangan kas dan bank dilaporkan sebagai kas. Banyak transaksi bisnis memerlukan kas. Selain itu karena kas yang sifatnya likuid

sangat menggiurkan orang untuk dimanipulasi

- d. Penganggaran adalah suatu rencana manajemen yang dinyatakan secara kuantitatif atau dalam uang yang menunjukkan pemanfaatan atas sumber daya yang dimiliki suatu departemen, divisi atau unit untuk suatu periode tertentu. Biasanya terdapat empat jenis anggaran utama untuk suatu bisnis kecil, yaitu: Anggaran penjualan, Anggaran beban penjualan, Anggaran produksi, Anggaran kas. Dalam penentuan harga jual, perlu diukur segala biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga perlu untuk mengetahui harga pokok produksi. Sehingga pada prinsipnya, harga jual harus dapat menutupi secara penuh biaya penuh produksi dengan ditambahkan laba/keuntungan dengan wajar.

2.1.4 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan usaha produktif yang memenuhi kriteria bisnis dengan batas-batas tertentu pada kekayaan bersih dan tahunan hasil penjualan dan UMKM yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan atau cabang perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung bagian dari perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang

dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kementerian Koperasi dan UMKM dalam Aufar (2014:8) menjelaskan Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

DAFTAR DAFTAR UMKM BINAAN PT ANTAM Kec Pomala Kabupaten Kolaka

No.	Sektor Usaha	Jumlah
1	Perikanan	11
2	Industri	3
3	Perdagangan	59
4	Peternakan	1
5	Jasa	8
6	Perkebunan	1
	Jumlah	83

Sumber: PT ANTAM

Bank Indonesia dalam Aufar (2014:9) menjelaskan Usaha kecil

adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp 200.000.000 s.d. Rp 500.000.000) dan non manufaktur (Rp 200.000.000 s.d. Rp 600.000.000). Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan (Rahayu & Musdholifah, 2017). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan:

1. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki,

dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kriteria kekayaan bersih lebih dari Rp

50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadibagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memiliki kriteria kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,-(lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

Perbedaan UMKM dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri dan karakteristik yang terdapat dalam UMKM itu sendiri. Ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha Mikro, umumnya dilihat oleh beberapa kondisi berikut:

- 1) Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan , sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.

- 2) Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata rata sangat rendah, umumnya tingkat SD,dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
- 3) Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak.
- 4) Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
- 5) Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4(empat) orang Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro
- 6) Perputaran usaha (turnover) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.
- 7) Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat) (Santiara & Sinarwati, 2023).

2.2 Hubungan Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan UMKM

Literasi keuangan merupakan wawasan akan keuangan, keterampilan, maupun pengambilan keputusan terhadap pengalokasian dana. Literasi keuangan ialah dasar dalam mengatur finansial, yang dimana dengan terdapatnya tingkat literasi finansial yang luas maka seorang bisa mengelola atau mengatur keuangannya dengan banyak metode supaya dananya bisa tumbuh dan berkembang, sehingga semakin luas literasi keuangan seorang maka pengelolaan keuangannya semakin baik. Pengaruh yang kuat untuk literasi keuangan yaitu berkomunikasi tentang konsep keuangan kepada perusahaan yang bergerak

dibidang keuangan, pelaku UMKM Memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi dan Pelaku UMKM Memiliki kemampuan untuk menggunakan agency untuk memperbaiki keuangan. Dalam hal ini untuk meningkatkan literasi keuangan dengan memberikan manfaat kepada masyarakat luas seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik, dan terhindar dari investasi yang tidak jelas (Setiawan & Suarmanayasa, 2022).

Beberapa pelaku bisnis tidak dapat melanjutkan ataupun mengembangkan usahanya yang salah satu penyebabnya ialah tidak terdapatnya pemisahan antara uang individu dan uang bisnis serta tidak melakukannya pencatatan terhadap uang yang keluar atau masuk, sehingga menyebabkan modal usaha berkurang. Maka dari itu, supaya bebas dari permasalahan finansial tersebut seseorang perlu memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang sikap atau tindakan terhadap keuangannya. Dapat diartikan bahwa bahwa Pelaku UMKM menyadari pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usahanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan dan Suarmanayasa (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan hal ini menyatakan bahwa meningkatnya sikap keuangan akan berdampak pada meningkatnya pengelolaan keuangan. Dalam menjalankan suatu bisnis sikap keuangan sangat penting diperhatikan, yang dimana tujuan bisnis yaitu untuk mengembangkan dana yang dimiliki, sehingga tindakan atau sikap terhadap keuangannya harus dipertimbangkan dengan baik agar tidak terjadinya masalah keuangan (Santiara & Sinarwati, 2023).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

UMKM Kecamatan Pomalaa di PT Antam UBPN Kolaka (Kab.Kolaka).

H0 :Tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan

keuangan UMKM Kecamatan Pomalaa di PT Antam UBPN Kolaka

(Kab.Kolaka).

2.4 Tinjauan Empirik

Survei eksperimental dalam penelitian ini menerima beberapa pemeriksaan terdahulu sebagai bahan kajian dan acuan eksplorasi yang akan dilakukan.

Sinopsis eksplorasi masa lalu akan disajikan pada tabel terlampir:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Putu Agus Arta Setiawan, dan I Nengah Suarmanayasa (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausal. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling, serta penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin, sehingga sampel yang diperlukan sebanyak 166 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner, serta dianalisis dengan teknik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa • Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan • Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dan • Sikap keuangan berpengaruh

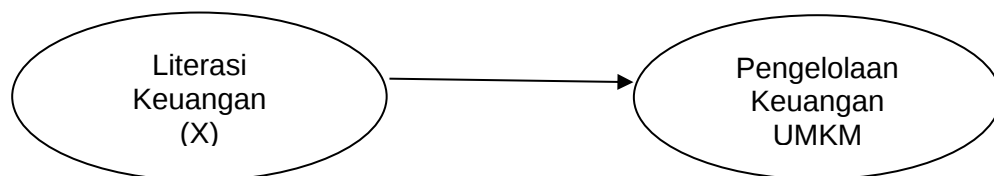
			analisis regresi linier berganda.	positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Gerokgak.
2	Tasya Aprilianti Putri S1 , Dwi Epty Hidayaty , Ery Rosmawati (2023)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM	Riset ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan perolehan data dari jawaban kuesioner perihal literasi keuangan serta pengelolaan keuangan yang dijawab oleh pemilik UMKM. Sehingga diperoleh 95 pelaku usaha UMKM ssebagai sampel	Berdasarkan hasil riset ini, disimpulkan jika pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang dipengaruhi secara signifikan oleh variabel literasi keuangan yakni pengetahuan dasar keuangan, simpanan serta kredit, penanaman modal, serta asuransi secara simultan
3	Novia Ayu Pradinaningsih, dan Novi Lailiyul Wafiroh (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga	Metode pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif menggunakan program analisis WarpPLS 7.0. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel penelitian ini sejumlah 148 ibu rumah tangga	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga, literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan

				keuangan ibu rumah tangga yang dimoderasi oleh self-efficacy.
4	Emely Lisbet Uta Bahiu, Ivonne S. Saerang, dan Victoria N. Untu (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud	Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Dan sampel penelitian sebanyak 55 pelaku UMKM. Data yang digunakan dala penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data ini adalah wawancara dan membagikan kuestioner.	Hasil penelitian menunjukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM.
5	Fanisa Kris Dayanti, Jeni Susyanti, dan M. Khoirul Anwarodin Broto S	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang	Jenis penelitian yang diterapkan pendekatan kuantitatif berupa data primer dengan menggunakan kuesioner, jumlah sampel yang dibutuhkan berada pada kisaran 40 responden.	• Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha UMKM fashion • Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha UMKM fashion • Sikap finansial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada usaha fashion • Literasi keuangan, pengetahuan

				keuangan, sikap keuangan secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan serta positive pada perilaku manajemen keuangan pada pelaku usaha UMKM
6	I Made Santiara (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Tejakula	Penelitian ini mempergunakan pendekatan asosiatif. Sampel dari penelitian ini sebanyak 50 pelaku UMKM di Kecamatan Tejakula	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan
7	Iklima Humaira, Endra Murti Sagoro (2018)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM SENTRA Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	Uji prasyarat analisis meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.	Terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul,

2.5 Kerangka Pikir

Berdasarkan teori tersebut, keseluruhan penelitian ini yang mengangkat tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Pomala di PT Antam UBPN Kolaka dapat dilihat dalam kerangka pikir berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

2.6 Definisi Operasional

Definisi fungsional merupakan penjelasan terhadap setiap variabel yang diharapkan dapat memahami faktor-faktor yang terkonsentrasi sebagai penentu upaya dalam penelitian. Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Keuangan	Pengetahuan keuangan yang digunakan oleh individu untuk mengambil sebuah keputusan yang dapat meningkatkan perekonomian yang akan datang	• Pengetahuan Keuangan Dasar • Simpanan dan Kredit • Asuransi • Inverstasi
2	Pengelolaan Keuangan	Kemampuan individu dalam merencanakan keuangannya mulai dari mencatat pendapatan dan pengeluaran yang dialami setiap bulannya.	• Sumber Dana Usaha • Laporan Keuangan • Manajemen Kas • Penganggaran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam ulasan kali ini, pencipta menggunakan strategi kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2018) merupakan teknik pengumpulan informasi dalam bentuk survei terhadap cara berpikir positivisme yang dilakukan oleh para ilmuwan pada suatu populasi atau tes tertentu. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk mengetahui tanggapan responden dengan menggunakan indikator dari variabel X dan Y. Cara penelitian mendekati responden dan menyebarkan kuesioner.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di PT Antam UPBN Kolaka yang berlokasi di kecamatan Pomala Kabupaten Kolaka. Pelaksana penelitian ini berkisar selama kurang lebih 3 bulan dari bulan Januari 2024 hingga Maret 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011) bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atau objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sebanyak 83 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari observasi yang dipilih dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat diharapkan dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik

penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Jadi jumlah Sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 responden

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan mengenai suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui, dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara, maupun lewat data dokumentasi. Data berdasarkan cara memperolehnya dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan atau data yang terjadi di lapangan penelitian yang diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, serta membuat kuesioner kemudian diolah oleh penulis.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau dari pihak maupun sumber lain yang telah ada. Biasanya data sekunder diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu dan data diterima dalam bentuk jadi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat, sehingga metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan. Adapun beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Melakukan penelitian dengan menggunakan sumber-sumber informasi dari beberapa buku, jurnal-jurnal atau laporan ilmiah dan segala sesuatu yang

bermanfaat sebagai referensi dan literatur-literatur yang di tulis oleh para ahli yang berkaitan dengan pengaruh sistem pengendalian intern, *good corporate governance* dan pencegahan *fraud*

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Selain studi kepustakaan peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan juga dokumentasi sebagai dasar melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Responden hanya perlu memilih atau menjawab daftar pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian. Setelah jawaban responden terkumpul, maka jawaban itu akan dipelajari dan dianalisis. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala 5 skala *likert*. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. N : Netral
4. T : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara memanfaatkan dokumen (bahan atau gambar penting). Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner (angket). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah masalah literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan di Kecamatan Pomala PT Antam UPBN Kabupaten Kolaka

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk memastikan keabsahan peralatan penelitian yang dihasilkan. Semakin besar validasi instrumen maka semakin efektif penggunaannya; Namun validitas alat ukur tersebut tidak lepas dari kelompok yang mengenal instrumen tersebut; sebaliknya, validitasnya terbatas pada kelompok ini atau kelompok lain yang setara dengan kelompok ini. Pengukuran mungkin akurat jika instrumennya dapat diandalkan. Langkah-langkah untuk menyetujui peralatan tersebut adalah menolak H_0 atau mengakui H_a jika r hitung $> r$ tabel dengan nilai besar 0,05 dan sebaliknya mengakui H_0 atau menolak H_a jika r hitung $< r$ tabel dengan a nilai kritis 0,05

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji ketergantungan digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu jajak pendapat yang merupakan tanda-tanda faktor pembangun. Sesuai Nunnally dalam Ghazali (2016) Ketergantungan diperkirakan dengan uji terukur Cronbach Alpha. Suatu pengembangan atau variabel dianggap solid jika memberikan hasil Cronbach Alpha $> 0,70$.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Pendekatan perulangan langsung langsung adalah strategi metodologis yang berfokus pada pemeriksaan hubungan antara variabel dependen Y dan kumpulan variabel independen $X_1, \dots, X_p$. Prinsip dasar yang mendasari

metodologi ini melibatkan prediksi nilai numerik variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang ditentukan. Model kekambuhan linier fundamental dicirikan oleh kompleksitasnya, karena ia sendiri mencakup variabel independen tunggal, dilambangkan sebagai X. Tujuan utama dari penyelidikan kambuh mencakup beberapa tujuan, di antaranya adalah pembentukan hasil yang diantisipasi untuk variabel dependen Y. Konsep pemeriksaan kekambuhan langsung mengacu pada penyelidikan hubungan langsung antara faktor independen (X) dan variabel dependen (Y). Penerapan analisis regresi sederhana memungkinkan penilaian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini membantu dalam menentukan arah hubungan, apakah positif atau negatif, dan juga memfasilitasi estimasi nilai variabel dependen ketika variabel independen mengalami peningkatan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan UMKM

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

x = Literasi Keuangan

e = eror term (faktor pengganggu)

3.7.4 Uji Hipotesis (uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y), dan uji t digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap

probabilitas variabel terikat. Konsekuensi dari uji t menunjukkan bahwa besarnya pengaruh faktor bebas terhadap klarifikasi variabel dependen berada pada kritis 0,05, nilai kemungkinan 0,00 berarti variabel otonom mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdapat tiga yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia responden, tingkat pendidikan dan masa kerja yakni sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	57	68,7	68,7	68,7
	PEREMPUAN	26	31,3	31,3	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Tabel 4.1 data diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden laki laki sebanyak 57 orang atau sebesar 68.7 %, sedangkan yang responden perempuan yakni sebanyak 26 orang atau sebesar 31.3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM Kecamatan Pomala di PT Antam UBPN Kolaka (Kab.Kolaka). di dominasi oleh pegawai laki-laki. Banyaknya laki-laki UMKM Kecamatan Pomala di PT Antam UBPN Kolaka (Kab.Kolaka) dibandingkan perempuan salah satu penyebabnya karena sebagai laki laki sebagai tulang punggung dalam keluarganya.

2. Usia Responden

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>40 Tahun	10	12,0	12,0	12,0
	25-30 Tahun	35	42,2	42,2	54,2
	31-35 Tahun	21	25,3	25,3	79,5
	36-40 Tahun	17	20,5	20,5	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Tabel 4.2 diatas menyatakan bahwa usia paling banyak di dominasi usia di bawah 31 tahun keatas sebanyak 35 orang dengan memiliki tingkat presentase 42.2%. Tingkat kedua tertinggi yakni usia 31 – 35 tahun sebanyak 21 orang dengan memiliki tingkat presentase 21 %, dan tingkat ketiga yakni usia 36-40 tahun sebanyak 17 orang dengan memiliki tingkat presentase 10,5%.

3. Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	7	8,4	8,4	8,4
	S1	26	31,3	31,3	39,8
	S2	2	2,4	2,4	42,2
	SMA	34	41,0	41,0	83,1
	SMP	14	16,9	16,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Tabel 4.3 diatas menyatakan bahwa tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini sebagian besar telah menempuh pendidikan D3 sebanyak 7 orang dengan memiliki tingkat presentase 8.4%, pendidikan S1 sebanyak 26 orang dengan tingkat persentase 31.3%, pendidikan S2 sebanyak 2 orang dengan memiliki tingkat presentasi 2.4% yang ada dalam penelitian tersebut. Pendidikan

SMA sebanyak 34 orang dengan memiliki tingkat presentasi 41.0% yang ada dalam penelitian tersebut, Pendidikan SMP sebanyak 14 orang dengan memiliki tingkat presentasi 16.9% yang ada dalam penelitian tersebut

4.1.2 Analisis Data

1) Analisis Deskriptif Data

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	83	13,00	30,00	22,5904	4,18778
Pengelolaan Keuangan	83	26,00	45,00	37,7349	4,24576
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Tabel 4.4 diatas menyatakan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Pada kolom minimum terdapat nilai terendah dalam suatu variabel, sedangkan kolom maximum menunjukkan nilai tertinggi dalam suatu variabel. Hasil dari analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa nilai minimum 30 nilai maximum 30 setara nilai mean (rata-rata) sebesar 22,59 dengan memiliki standar deviasi sebesar 4.187. Selanjutnya adapun hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel pengelolaan keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 26, nilai maximum 45, dan mean (rata-rata) sebesar 37,73 dengan memiliki standar deviasi sebesar 4.24.

2) Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan mempunyai r hitung $>$ r tabel. Maka dikatakan valid.

Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 114 responden dan besarnya adalah df dapat di hitung $114-2= 112$ dengan $df = 112$ dan $\alpha= 0.05$ maka r tabel = 0,184. Kesimpulannya item pernyataan yang valid mempunyai r hitung > lebih besar dari 0,184. Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1	0,671	0,216	Valid
	X2	0,833	0,216	Valid
	X3	0,805	0,216	Valid
	X4	0,684	0,216	Valid
	X5	0,853	0,216	Valid
	X6	0,669	0,216	Valid
Pengelolaan Keuangan	Y1	0,617	0,216	Valid
	Y2	0,569	0,216	Valid
	Y3	0,635	0,216	Valid
	Y4	0,608	0,216	Valid
	Y5	0,524	0,216	Valid
	Y6	0,513	0,216	Valid
	Y7	0,551	0,216	Valid
	Y8	0,524	0,216	Valid
	Y9	0,478	0,216	Valid

Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Dari hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan r hitung > r tabel hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* yakni suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,845	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,714	Reliabel

Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Tabel di atas menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk penjelasan variabel literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak maka uji statistik yang dilakukan yaitu pengujian one sample kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan $> 0,05$. Pengujian normalitas data juga dilakukan dengan menggunakan grafik yang histogram.

Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,93357925
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,046
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,965
Asymp. Sig. (2-tailed)		,309

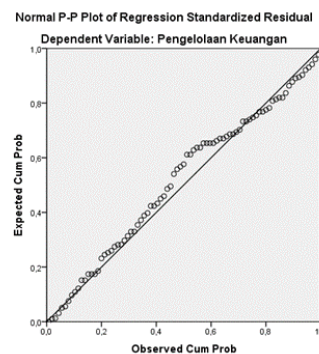
a. Test distribution is Normal

b. Calculated from Data

Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Berdasarkan grafik histogram dan uji statistik sederhana dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik kolmogorov-Smirnov. Dari tabel 4.8 signifikansi nilai Kolmogorov Smirnov yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,309. Hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Selanjutnya faktor lain yang digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat grafik normal plot.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas-Normal Probablity Plot



Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

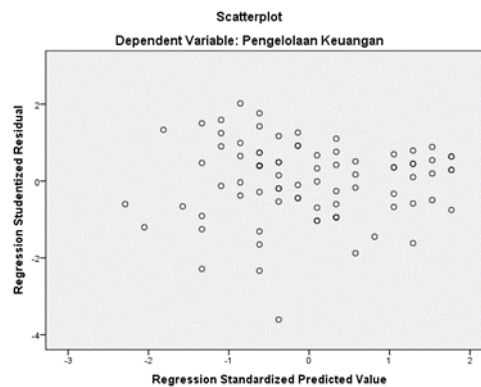
Gambar 4.1 menunjukkan bahwa adanya titik-titik data yang tersebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini emenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal probablity plot.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dan recidual dari recidual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Hasil pengujian heteroskedasitas dengan metode *Sactter Plot* sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas – Grafik Scatterplot



Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa grafik Scatter Plot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik penyebaran secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hak ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas. Pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi bahwa literasi keuangan dan pengelolaan keuangan.

4. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel independen (literasi keuangan) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan).

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,523	,517	2,952

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.8 hal ini menunjukkan nilai *R Square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen). *R Square* sebesar 0,523. Hal tersebut menunjukkan bahwa 52.3% menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan. Adapun sisanya yakni sebesar 47,7% yang dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

1. Hasil Uji Regresi Sederhana

Tabel 4.9 Hasil Uji T – Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,178	1,788	11,845	,000
	Literasi Keuangan	,733	,078	,723	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Data diolah di SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Pengelolaan Keuangan

X = Literasi Keuangan

A = Konstanta

b1 - b2 = Koefisien regresi

e = Standar error

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 21,78 mengindikasikan bahwa variabel independen (literasi keuangan) adalah 0 maka pengelolaan keuangan menjadi sebesar 21,78
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X) yakni sebesar 0,733 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan yakni sebesar 0,733.

Hipotesis yang diajukan akan diinterpretasikan berdasarkan hasil uji T atau uji parsial di atas, dengan nilai t tabel yang memiliki sig. $\alpha = 0,05$ dan $df = 83 - 2 = 81$ sebesar 1,663. Hasil interpretasi dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 9,416 lebih besar dari t tabel 1,663 ($9,416 > 1,981$) dengan probabilitas tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 maka Hipotesis di terima. Hal ini berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan maka pengelolaan keuangan tercapai dengan baik, Tanpa adanya kedisiplinan yang baik, maka dalam suatu perusahaan akan sulit untuk mencapai hasil yang optimal sehingga pengelolaan keuangan tidak maksimal.

4. 2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 9,416 lebih besar dari t tabel 1,663 ($9,416 > 1,981$) dengan probabilitas tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05 maka Hipotesis di terima. Hal ini berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Binaan PT Antam UBPN Kecamatan Pomala Kabupten Kolaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

semakin baik literasi keuangan maka pengelolaan keuangan tercapai dengan baik, Tanpa adanya kedisiplinan yang baik, maka dalam suatu perusahaan akan sulit untuk mencapai hasil yang optimal sehingga pengelolaan keuangan tidak maksimal. Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pengelolaan keuangan. Artinya dengan literasi keuangan yang baik maka pengelolaan keuangan juga akan semakin baik.

Hasil hipotesis penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santiara (2023) yang menggunakan uji analisis regresi linier sederhana pada variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, ini artinya semakin baik tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan yang dilakukan begitu pula sebaliknya. Literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan agar lebih baik bagi pelaku UMKM.

Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik maka pelaku UMKM mampu mengendalikan kondisi keuangan usahanya dalam pengambilan keputusan keuangan, kemampuan mempertahankan suatu usahanya dengan kinerja keuangan yang baik meningkatkan kesejahteraan yang diperoleh dalam waktu jangka yang panjang. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016 mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Humaira & Sagoro, (2018) menunjukkan bahwa

pengetahuan keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi. Dengan dimilikinya literasi keuangan yang baik maka pelaku UMKM tidak hanya mahir dalam pengelolaan keuangan namun juga dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan usahanya.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM Binaan PT Antam UBPN Kecamatan Pomala Kabupten Kolaka menurut hasil hipotesis yang menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini:

1. Bagi Pelaku UMKM Diharapkan meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki agar pengelolaan keuangan UMKM semakin baik sehingga dapat mempertahankan UMKM yang dimiliki saat ini.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Jika tertarik untuk melakukan penelitian dalam kajian yang sama maka dapat menggunakan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel bebas, Memperbanyak jumlah responden agar memperoleh jawaban dan hasil yang lebih baik atau sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, D., Annisa, S., Fatmah, B., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170–180. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI> B.
- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879–890. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>
- Bahiu. E. L. U., I. S. Saerang., V. N. Untu. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan Umkm Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 9(3): 1819-1828.
- Bakhtiar, F., Rusdi, R., & Mulia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening. *YUME: Journal of Managemeny*, 5(2), 588–603. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3466>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 51(1), 51.
- Halim, A. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2): 157-172.
- Hili, P., Hehanussa, F. A., & Dewi, W. O. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *HIPOTESA-Jurnal Ilmu ...*, 1, 1–13. <https://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/67%0Ahttps://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/download/67/62>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota

- Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151–161.
- Pusporini, P. (2020). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69.
<https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502.
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021/2722>
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), 2017.
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. www.fe.unisma.ac.id
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349.
<https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 365. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9912>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 501–508.

Lampiran 1

Biodata Peneliti

Nama : Willy Dominico Ariamus
Tempat Tanggal lahir : Pomalaa, 20 Mei 2002
Agama : Katolik
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Mayjen Suprpto No.5
No.HP : 085341067775
Jurusan : Manajemen
Kosentrasi : Manajemen Keuangan Syariah
Email : dominicowilly535@gmail.com



Riwayat Pendidikan:

- SD : SDN 1 POMALAA
- SMP : SMPS REX MUNDI POMALAA
- SMA : SMAN 1 POMALAA

PETUNJUK PENGISIAN KUSIONER

1. Kuesioner semata-mata hanya digunakan untuk kebutuhan akademis/penelitian, mohon jawab dengan jujur. Kerahasiaan jawaban akan dijaga sepenuhnya oleh peneliti.
2. Baca dan jawablah semua pertanyaan secara teliti tanpa ada yang dilewatkan
3. Petunjuk mengisi jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat setuju (SS)Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

Sangat Tidak Setuju (STS)

4. Apabila bapak/ibu merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda (=) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian beri tanda(✓) pada jawaban yang tepat. Terimakasih atas partisipasinya
5. Berikut adalah biodata dari respnden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan :

A. Literasi Keuangan

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu membandingkan segala sesuatu sebelum saya melakukan pengeluaran					
2.	Saya selalu membuat penganggaran untuk pengeluaran minggu/bulan depan..					
3.	Saya selalu mencatat pengeluaran yang telah dilakukan setiap bulan/minggu.					
4.	Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut .					
5.	saya merasa khawatir apabila memiliki pinjaman/hutang					
6.	Saya merasa perlu untuk menyisihkan uang untuk melakukan investasi					

B. Pengelolaan Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya mengetahui manfaat Pengelolaan Keuangan					
2.	Saya mengetahui cara mengelolakeuangan yang baik danbijaksana					
3.	Saya mengetahui cara menyusuntujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang.					
4.	Saya mengetahui manfaatpenganggaran dan perencanaankeuangan.					
5.	Karyawan dan karyawan Bank ramah dan komunikatif dalam melayani nasabah.					
6.	Saya mengetahui cara menyusunanggaran keuangan dan belanja.					
7.	Saya mengetahui cara menyusunanggaran keuangan dan belanja.					
8.	Saya mengetahui macam-macam sumber pendapatan..					
9.	Saya mengetahui faktor-faktoryang mempengaruhi pendapatan.					

Lampiran Hasil Kuesioner

LITERASI KEUANGAN						
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
5	4	4	4	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	4	28
3	3	3	3	3	4	19
4	3	3	2	3	5	20
5	3	4	2	3	3	20
5	3	3	3	4	2	20
5	4	3	4	3	5	24
4	5	5	4	5	4	27
3	4	4	3	3	4	21
5	5	4	5	5	5	29
4	5	2	3	3	4	21
5	4	3	4	4	3	23
5	2	4	3	2	3	19
5	5	5	5	5	5	30
4	2	3	3	3	4	19
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	1	3	3	16
2	3	3	2	3	4	17
3	2	3	3	2	4	17
3	3	3	3	3	3	18
4	3	4	4	3	3	21
5	3	3	3	3	3	20
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	4	27
5	5	4	4	4	5	27
4	3	3	3	3	3	19
4	1	4	3	2	4	18
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
5	5	4	4	5	5	28
3	3	3	5	3	3	20
5	2	4	2	3	4	20
3	3	3	4	3	4	20
4	3	3	5	4	5	24
3	4	4	4	4	3	22
5	5	5	4	5	5	29
3	3	3	5	3	4	21

5	4	3	5	2	4	23
4	4	4	4	4	5	25
3	4	4	3	4	3	21
4	4	4	4	4	5	25
5	3	3	4	2	5	22
5	5	4	5	5	5	29
2	2	2	3	2	3	14
4	3	3	3	3	5	21
3	3	3	3	2	3	17
2	2	2	2	3	2	13
5	4	4	3	4	4	24
4	4	3	5	3	4	23
5	3	3	3	3	3	20
3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	5	3	5	22
5	5	5	5	5	5	30
5	3	3	4	3	2	20
3	4	4	5	4	5	25
5	3	3	5	3	5	24
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	4	5	4	28
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	5	3	3	23
4	3	3	5	3	2	20
5	4	3	4	4	4	24
3	5	4	5	3	3	23
3	3	2	3	2	4	17
5	5	5	3	5	5	28
3	3	3	5	3	5	22
3	3	3	4	3	4	20
4	3	3	3	3	3	19
5	4	4	5	4	5	27
3	3	3	4	4	4	21
3	3	3	3	2	3	17
5	5	4	5	5	5	29
4	3	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
2	3	2	2	3	3	15
3	3	3	3	4	5	21
5	3	3	4	3	4	22
4	3	3	3	4	5	22

5	4	5	4	5	5	28
4	3	5	4	5	5	26
5	4	5	5	5	4	28

PENGELOLAAN KEUANGAN									
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	TOTAL
5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
3	3	4	4	4	4	5	4	4	35
4	4	4	4	4	3	5	4	5	37
4	4	4	5	4	5	4	5	5	40
4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
3	4	4	5	4	5	4	5	5	39
4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
4	4	4	4	5	4	3	5	5	38
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
3	5	4	5	4	5	5	5	5	41
5	5	5	5	3	4	5	4	5	41
4	5	5	5	3	5	4	5	4	40
3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
5	3	4	3	5	5	5	5	4	39
3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
5	3	5	5	3	5	4	3	4	37
5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
4	5	5	4	5	5	5	4	5	42
5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
4	3	5	5	5	5	3	3	4	37
5	3	5	5	4	4	4	3	5	38
5	3	4	5	5	5	3	3	5	38
5	4	5	3	5	5	3	4	5	39
5	5	5	4	5	3	4	5	4	40
5	3	4	4	4	3	5	5	4	37
4	5	3	4	4	5	3	5	4	37
4	3	2	5	5	5	4	5	5	38
5	3	3	5	4	4	5	3	4	36
5	4	3	5	5	5	4	4	5	40
5	5	5	4	4	3	5	5	5	41
4	3	5	5	5	2	4	5	4	37

5	5	3	5	5	2	4	5	5	39
4	4	5	5	4	4	5	4	5	40
4	4	4	4	5	2	5	4	4	36
5	3	5	5	3	5	5	5	5	41
5	5	5	5	4	4	3	5	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	3	3	2	3	3	3	5	4	28
5	2	5	5	4	2	3	5	5	36
5	2	3	4	5	5	3	4	4	35
3	3	4	3	3	3	2	4	4	29
5	5	5	3	3	2	4	5	5	37
4	3	2	4	4	5	3	5	5	35
4	2	2	5	5	4	4	5	4	35
5	3	4	3	3	5	2	4	5	34
5	3	3	5	5	1	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	3	3	4	5	1	3	3	4	31
4	5	4	3	4	2	4	3	5	34
5	3	3	5	4	5	2	4	5	36
5	5	3	5	3	5	3	4	4	37
5	3	5	5	5	4	5	5	5	42
5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
4	3	4	4	5	4	5	3	4	36
4	2	4	4	3	4	3	3	5	32
4	3	5	3	5	5	4	4	5	38
5	2	5	5	3	5	5	5	5	40
3	2	3	4	4	4	3	3	4	30
5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
5	3	5	4	5	3	5	2	4	36
3	3	3	2	3	3	5	3	4	29
5	3	5	4	3	1	4	4	5	34
4	5	4	5	4	4	4	5	5	40
4	4	4	3	3	3	5	4	5	35
3	4	3	3	3	2	5	5	3	31
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	4	4	5	5	3	3	5	36
5	4	4	5	5	3	5	5	4	40
4	4	4	5	4	3	4	5	4	37
5	3	5	4	5	4	5	5	4	40
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
5	3	3	5	4	3	4	4	5	36
5	3	4	3	4	5	5	4	4	37

DAFTAR UMKM

No		Nama Usaha	Sektor Usaha	Nama Pemilik
1	2015	Mahira Azmi	Perikanan	Abd. Karim
2	2015	Meubel Palbon (HT3)	Industri	Abdul Haris HB
3	2015	Jual Beli Beras (HT2)	Perdagangan	Ana Fatriana
4	2015	Perikanan/Penampungan	Perikanan	Anshar Dg. Sese
5	2015	Toko Al-Fath	Jasa	Arfan Djunaid
6	2015	Salwa Meubel	Industri	Aswan Sukardi
7	2015	Kios Fadli (HT3)	Perdagangan	Drs. H. Mustari
8	2015	Pertukangan	Industri	Hamzah
9	2015	Kios Nasir Putri	Perdagangan	M. Nasir
10	2015	Kios "Sumber Rejeki"	Perdagangan	Mas'ud
11	2015	Tuna Bahari Mandiri	Perikanan	Sainal Abidin
12	2015	Perikanan(Agen Ikan)	Perikanan	Saripuddin
13	2015	Kantin Ayu (HT2)	Perdagangan	Satriani
14	2015	Kios Meishya	Perdagangan	Tasrim
15	2015	Bakul (Jual Ikan) (HT2)	Perikanan	Usman Dg. Tutu
16	2015	Kios Rosel (HT3)	Perdagangan	Yoel Paerunan
17	2016	"Tambak (Sinar Totobo)"	Perikanan	Acotang
18	2016	Toko Bintang 77 (HT3)	Perdagangan	Andi Hasan Petta Gassing
19	2016	Gallery Distro	Perdagangan	Andi Yuliana
20	2016	"Depot SyauQy (HT2)"	Perdagangan	Andrul Husa, S.T
21	2016	"Asyifah"	Perdagangan	Arwini Safitri
22	2016	"Kios Aril"	Perdagangan	Askur
23	2016	"In'Fad"	Perdagangan	Fenni OktaFiani
24	2016	Perikanan	Perikanan	Haaeruddin Dg Nyikko
25	2016	"Karya Tuna Abon Salam Kolaka"	Perikanan	Harmala Dg. Kebo
26	2016	"Jual Beli Ikan"	Perdagangan	Hasan Dg. Ngimba
27	2016	Toko Hasni (HT2)	Perdagangan	Hj. Hasni
28	2016	"Kios Sembako Alif (HT2)"	Perdagangan	HJ. Sitti Maryam, SE
29	2016	"Kios Intan"	Perdagangan	Khamsya
30	2016	Kios Ema Kartika (HT3)	Perdagangan	Mardiana
31	2016	"Budidaya Bandeng Dan Kerapu"	Perikanan	Muh. Hairul Bahri
32	2016	"Usaha Mandiri"	Peternakan	Nasir
33	2016	"Dapur Semut II"	Perdagangan	Nur Hajar
34	2016	"Toko Iqra Kadriya Sari" (HT3)	Perdagangan	Nurhayati
35	2016	Kios anca (Sembako) HT 2	Perdagangan	Rahim
36	2016	CV. Nusantara Welding (HT2)	Jasa	Syamsuddin. S

37	2016	Foto Copy Dan ATK	Perdagangan	Tabing,S.Pd. M.Pd
38	2016	Kios Cahaya Pomala (HT2)	Perdagangan	Usman nawir
39	2016	Warkop 189	Perdagangan	Zainal Arifin
40	2016	"Kios Anna Lailatul Qadar"	Perdagangan	Zainuddin DG. Sore
41	2017	" Kios Lutfiah "	Perdagangan	Asni Alimuiddin
42	2017	" Toko Mascot " (HT2)	Perdagangan	Caturiningsih Cahyono
43	2017	Hera Cell	Perdagangan	Herawati
44	2017	" Kios Alya "	Perdagangan	Mince Patasik
45	2017	" Kios Sabilta "	Perdagangan	Muhammad Sabil ZY
46	2017	Kios Fitri	Perdagangan	Nia Kurnia
47	2017	Toko DHEA	Perdagangan	Nurhaeni
48	2017	Bengkel las " MAKALE 2 "	Jasa	Samsir
49	2017	CV. SWN. Jiwatri	Jasa	Sulham
50	2017	" Kios Mega "	Perdagangan	Sultan
51	2018	Jual Sembako (HT3)	Perdagangan	Abd. Rahman Hasan. T
52	2018	Kios Nabilah	Perdagangan	Ahmad Barja
53	2018	Batara Gowa (HT2)	perdagangan	Arsyad DG. Ngawing
54	2018	Tambang Ikan & Udang (HT3)	Perikanan	Darmawaty
55	2018	Kios Sasya	Perdagangan	Hardin Harahap
56	2018	Kios Nurul	Perdagangan	Hartini
57	2018	Toko Mulia (HT2)	Perdagangan	Hj. Naima Asape
58	2018	Jual Beli Ikan Segar	Perdagangan	Hj. Suriati Dg. Ratu
59	2018	UD. Satria Jaya Mandiri (HT3)	Perdagangan	Hj. Suwarsih Aras
60	2018	Toko Virgo	Perdagangan	Husnia
61	2018	Nurmiati Kosmetik	perdagangan	Mustamin
62	2018	Kios Wardana (HT2)	Perdagangan	Restu Moyo
63	2018	CV Restu Bumi (HT2)	Jasa	Sarini Nurdin Kosman
64	2018	Putri Aulia	Perdagangan	Syamsiah
65	2018	Jual Beli Emas (HT2)	Perdagangan	Tahira
66	2018	Whira Group (jasa pengeboran)	Jasa	Wandi Syahputra
67	2019	Café Orens	Perdagangan	Aminah
68	2019	Meubel Abyan	Jasa	Dewi Purnamasari
69	2019	Usaha Bersama (HT2)	Perdagangan	Faisal
70	2019	Perikanan (Jual Ikan) (HT2)	Perikanan	Farwansyah Dg. Sikki
71	2019	Kios AINI Cell	Perdagangan	Karmila
72	2019	Perkebunan & Penjualan Beras**	perkebunan	Mordiono
73	2019	Matahari aksesoris (HT2)	Perdagangan	Muh. Hasyim Muliadi

74	2019	Toko Meubel Akbar**	Perdagangan	Murni
75	2019	Press Ban 234	Jasa	Ratlin
76	2019	Kios Hajar/Jual beli Hasil laut & bumi (HT2)	Perdagangan	Tanti setyawati
77	2020	Kios Sapopon	Perdagangan	Rezki Arisandi Saputra
78	2020	Toko Adnan Nho2	Perdagangan	Suriani
79	2022	ADE CELL	Perdagangan	ADE SETIAWAN
80	2022	Sembako dan Gas Elpiji	Perdagangan	Andi Hamzah
81	2022	kios Wisnu**	Perdagangan	Iluh Pariani
82	2022	Toko Dhea Dita**	Perdagangan	Islamuddin
83	2022	JUAL NASI KUNING	Perdagangan	MARDIA/ADISTI

HASIL OLAH DATA SPSS

HASIL SPSS

DESKRIPTIF

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
>40 Tahun	10	12,0	12,0	12,0
25-30 Tahun	35	42,2	42,2	54,2
Valid 31-35 Tahun	21	25,3	25,3	79,5
36-40 Tahun	17	20,5	20,5	100,0
Total	83	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
D3	7	8,4	8,4	8,4
S1	26	31,3	31,3	39,8
S2	2	2,4	2,4	42,2
Valid SMA	34	41,0	41,0	83,1
SMP	14	16,9	16,9	100,0
Total	83	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI LAKI	57	68,7	68,7	68,7
Valid PEREMPUAN	26	31,3	31,3	100,0
Total	83	100,0	100,0	

Statistics

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9
N Valid	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,40	3,76	4,11	4,29	4,24	4,00	4,17	4,28	4,49
Sum	365	312	341	356	352	332	346	355	373

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
Netral	10	12,0	12,0	13,3
Valid Setuju	27	32,5	32,5	45,8
Sangat Setuju	45	54,2	54,2	100,0
Total	83	100,0	100,0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	6	7,2	7,2	7,2
Netral	30	36,1	36,1	43,4
Valid Setuju	25	30,1	30,1	73,5
Sangat Setuju	22	26,5	26,5	100,0
Total	83	100,0	100,0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	4	4,8	4,8	4,8
Netral	17	20,5	20,5	25,3
Valid Setuju	28	33,7	33,7	59,0
Sangat Setuju	34	41,0	41,0	100,0
Total	83	100,0	100,0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	2,4	2,4	2,4
Netral	12	14,5	14,5	16,9
Valid Setuju	29	34,9	34,9	51,8
Sangat Setuju	40	48,2	48,2	100,0
Total	83	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	17	20,5	20,5	20,5
	Setuju	29	34,9	34,9	55,4
	Sangat Setuju	37	44,6	44,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Tidak Setuju	7	8,4	8,4	12,0
	Netral	14	16,9	16,9	28,9
	Setuju	22	26,5	26,5	55,4
	Sangat Setuju	37	44,6	44,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3,6	3,6	3,6
	Netral	18	21,7	21,7	25,3
	Setuju	24	28,9	28,9	54,2
	Sangat Setuju	38	45,8	45,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Netral	15	18,1	18,1	19,3
	Setuju	27	32,5	32,5	51,8
	Sangat Setuju	40	48,2	48,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	6,0	6,0	6,0
	Setuju	32	38,6	38,6	44,6
	Sangat Setuju	46	55,4	55,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Statistics

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
N	Valid	83	83	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4,04	3,60	3,57	3,81	3,59	3,99
Sum		335	299	296	316	298	331

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Setuju	4	4,8	4,8	4,8
	Netral	23	27,7	27,7	32,5
Valid	Setuju	22	26,5	26,5	59,0
	Sangat Setuju	34	41,0	41,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	6	7,2	7,2	8,4
Valid	Netral	36	43,4	43,4	51,8
	Setuju	22	26,5	26,5	78,3
	Sangat Setuju	18	21,7	21,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Setuju	5	6,0	6,0	6,0
	Netral	39	47,0	47,0	53,0
Valid	Setuju	26	31,3	31,3	84,3
	Sangat Setuju	13	15,7	15,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	1	1,2	1,2	1,2
	Tidak Setuju	6	7,2	7,2	8,4
Valid	Netral	25	30,1	30,1	38,6
	Setuju	27	32,5	32,5	71,1
	Sangat Setuju	24	28,9	28,9	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	9	10,8	10,8	10,8
Netral	35	42,2	42,2	53,0
Valid Setuju	20	24,1	24,1	77,1
Sangat Setuju	19	22,9	22,9	100,0
Total	83	100,0	100,0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	4	4,8	4,8	4,8
Netral	22	26,5	26,5	31,3
Valid Setuju	28	33,7	33,7	65,1
Sangat Setuju	29	34,9	34,9	100,0
Total	83	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	83	13,00	30,00	22,5904	4,18778
Pengelolaan Keuangan	83	26,00	45,00	37,7349	4,24576
Valid N (listwise)	83				

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Pengelolaan Keuangan
Y1	Pearson Correlation	1	,157	,426**	,415**	,359**	,158	,245*	,160	,338**	,617**
	Sig. (2-tailed)		,157	,000	,000	,001	,154	,026	,149	,002	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y2	Pearson Correlation	,157	1	,338**	,175	,132	,150	,298**	,368**	,147	,569**
	Sig. (2-tailed)	,157		,002	,113	,234	,177	,006	,001	,185	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y3	Pearson Correlation	,426**	,338**	1	,226*	,155	,179	,372**	,195	,279*	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,040	,162	,105	,001	,077	,011	,000

Y4	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	,415**	,175	,226*	1	,337**	,267*	,203	,234*	,276*	,608**
	Correlation										
Y5	Sig. (2-tailed)	,000	,113	,040		,002	,015	,066	,033	,012	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	,359**	,132	,155	,337**	1	,208	,257*	,127	,132	,524**
Y6	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,001	,234	,162	,002		,059	,019	,253	,235	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y7	Pearson	,158	,150	,179	,267*	,208	1	,036	,134	,175	,513**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,154	,177	,105	,015	,059		,747	,228	,113	,000
Y8	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	,245*	,298**	,372**	,203	,257*	,036	1	,240*	,091	,551**
	Correlation										
Y9	Sig. (2-tailed)	,026	,006	,001	,066	,019	,747		,029	,414	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	,160	,368**	,195	,234*	,127	,134	,240*	1	,215	,524**
Y9	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,149	,001	,077	,033	,253	,228	,029		,051	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Pengelolaan Keuangan	Pearson	,338**	,147	,279*	,276*	,132	,175	,091	,215	1	,478**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,002	,185	,011	,012	,235	,113	,414	,051		,000
Pengelolaan Keuangan	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson	,617**	,569**	,635**	,608**	,524**	,513**	,551**	,524**	,478**	1
	Correlation										
Pengelolaan Keuangan	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,714	9

		Correlations						Literasi Keuangan
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	
X1	Pearson Correlation	1	,439**	,488**	,337**	,446**	,315**	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,002	,000	,004	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2	Pearson Correlation	,439**	1	,615**	,519**	,753**	,421**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3	Pearson Correlation	,488**	,615**	1	,391**	,752**	,432**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X4	Pearson Correlation	,337**	,519**	,391**	1	,419**	,382**	,684**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X5	Pearson Correlation	,446**	,753**	,752**	,419**	1	,485**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X6	Pearson Correlation	,315**	,421**	,432**	,382**	,485**	1	,669**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,671**	,833**	,805**	,684**	,853**	,669**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

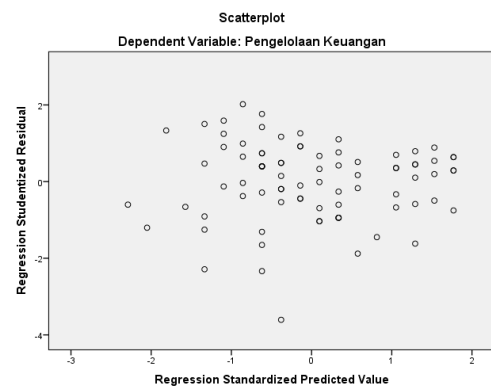
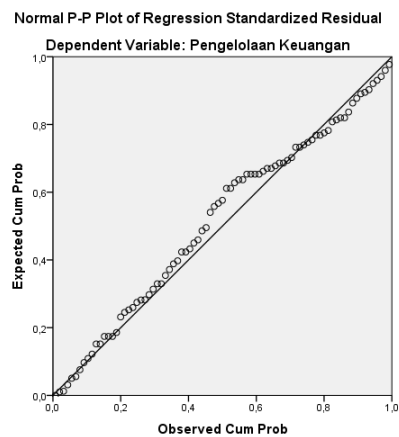
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	6

ASUMSI KLASIK

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,93357925
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,046
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,965
Asymp. Sig. (2-tailed)		,309

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,723 ^a	,523	,517	2,952

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,178	1,788		11,845	,000
	Literasi Keuangan	,733	,078	,723	9,416	,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

DOKUMENTASI PENELITIAN

